



PERUBAHAN ANATOMI DAN FISILOGI PADA PUBERTAS

FITRI APRIYANTI

REMAJA DAN MASA PUBERTAS

Kata remaja berasal dari bahasa Inggris “teenager” yakni manusia usia 13-19 tahun.

Remaja dalam bahasa Latin disebut adolescence yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis

WHO
(2018)

- Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun

Permenkes
RI No. 25
tahun 2014

- Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun

BKKBN
(Kemenkes
RI, 2012)

- Usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah

Remaja adalah suatu masa ketika individu yang berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.

Monks, Knoer dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu:

Masa pra
remaja 10-
12 tahun

Masa remaja
awal 12-15
tahun

Masa remaja
pertengahan
15-18 tahun

Masa remaja
akhir 18-21
tahun

Para ahli merumuskan bahwa istilah pubertas digunakan untuk menyatakan perubahan biologis baik bentuk maupun fisiologis yang terjadi dengan cepat dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, terutama perubahan alat reproduksi. Sedangkan istilah adolescence lebih ditekankan pada perubahan psikososial atau kematangan yang menyertai masa pubertas

CIRI-CIRI UMUM MASA REMAJA

Masa Yang Penting

- Pada masa ini adanya akibat yang langsung terhadap sikap dan tingkah laku serta akibat-akibat jangka panjangnya menjadikan periode remaja lebih penting daripada periode lainnya. Baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang serta pentingnya bagi remaja karena adanya akibat fisik dan akibat psikologis.

Masa Transisi

- Merupakan tahap peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya, maksudnya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan membekas pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang

Masa Perubahan

- Selama masa remaja perubahan sikap dan perilaku sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perubahan yang terjadi pada masa remaja memang beragam, tetapi ada perubahan yang terjadi pada semua remaja

Emosi yang tinggi

- Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok social menimbulkan masalah baru. Perubahan nilai-nilai sebagai konsekuensi perubahan minat dan pola tingkah laku. Bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan. remaja menghendaki dan menuntut kebebasan, tetapi sering takut bertanggung jawab akan resikonya dan meragukan kemampuannya untuk mengatasinya.

CIRI-CIRI UMUM MASA REMAJA

Masa Bermasalah

- Setiap periode memiliki masalah sendiri, masalah masa remaja termasuk masalah yang sulit diatasi, baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan karena pada masa remaja dia ingin mengatasi masalahnya sendiri, dia sudah mandiri.

Masa Pencarian Identitas

- Menyesuaikan diri dengan standar kelompok dianggap jauh lebih penting bagi remaja dari pada individual. Bagi remaja penyesuaian diri dengan kelompok pada tahun-tahun awal masa remaja adalah penting. Secara bertahap, mereka mulai mengharapkan identitas diri dan tidak lagi merasa puas dengan adanya kesamaan dalam segala hal dengan teman-teman sebayanya

Masa Munculnya Ketakutan

- Persepsi negative terhadap remaja seperti tidak dapat dipercaya, cenderung merusak dan perilaku merusak, mengindikasikan pentingnya bimbingan dan pengawasan orang dewasa. Demikian pula terhadap kehidupan remaja muda yang cenderung tidak simpatik dan takut bertanggung jawab.

Masa Yang Tidak Realistik

- Mereka memandang diri sendiri dan orang lain berdasarkan keinginannya, dan bukan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila dalam hal cita-cita yang tidak realistic ini berakibat pada tingginya emosi yang merupakan ciri awal masa remaja

Masa Menuju Masa Dewasa

- Saat usia kematangan kian dekat, para remaja merasa gelisah untuk meninggalkan stereotip usia belasan tahun yang indah disatu sisi, dan harus bersiap-siap menuju usia dewasa disisi lainnya